

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Seni batik sebagai sebuah hasil budaya *adiluhung* milik bangsa Indonesia yang telah diakui dunia sebagai salah satu *world heritage*, merupakan sebuah bentuk karya seni rupa yang mengungkapkan rasa dan pikiran manusia dengan maksud, tujuan, dan kepentingan yang khusus. Kehadirannya menjadi sebuah bagian yang penting dan integral terlebih lagi bagi masyarakat Jawa sebagai pendukung tumbuh kembangnya kebudayaan ini.

Ragam hias *semèn rama*, *semèn sida mukti*, dan *semèn sida luhur* gaya Yogyakarta merupakan beberapa di antara ragam hias *semèn* yang banyak sekali jumlah, macam, dan keragamannya. Ketiganya merupakan ragam hias *semèn* kategori klasik. Dari aspek rupa, ragam hias *semèn* dipengaruhi oleh budaya Hindu dan Islam yang kemudian diterima sebagai penuntun hidup yang baru di Jawa. Pengaruh dari agama Islam ini kemudian melahirkan beberapa ragam hias dalam wujud stilisasi sebagai pengayaan terhadap ragam hias binatang. Dalam ragam hias baru ini, binatang sebagai ragam hias utama digayakan sebagai ragam hias tumbuhan. Sementara itu ragam hias *semèn* apabila ditinjau dari aspek makna, merupakan sebuah hasil budaya yang memiliki muatan unsur kepercayaan di masa lampau. Makna dari penggunaan ragam hias *semèn* ini dimaksudkan untuk memperoleh harapan akan kebaikan di masa yang akan datang, dengan kata lain merupakan visualisasi dari sebuah do'a dan pengharapan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Saran

Meskipun telah mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai ragam hias *semèn* pada batik klasik pedalaman gaya Yogyakarta khususnya ragam hias *semèn rama*, *semèn sida mukti*, dan *semèn sida luhur*, namun dirasa perlu agar hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan tahap penelitian lanjutan. Penggalan secara lebih mendalam tidak hanya diarahkan pada aspek rupa dan maknanya saja secara tekstual semata, melainkan juga perlu dikaitkan secara kontekstual pada aspek fungsi, yaitu dalam upacara daur kehidupan manusia yang mempergunakan kain batik klasik dengan ragam hias *semèn* ini sebagai salah satu piranti dalam upacara tersebut. Rancangan kajian yang akan datang juga dikaitkan dengan konteks budaya Jawa atau dalam hal ini adalah arti penting dari penggunaan ragam hias *semèn* ini sebagai produk budaya masyarakat Jawa. Beberapa poin permasalahan yang tersisa tersebut, ke depan diharapkan akan dapat ditindaklanjuti dan diarahkan secara lebih mendalam menjadi sebuah penelitian tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, ed., 1985, *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Amin, Darori, ed., 2002, *Islam & Kebudayaan Jawa*, Gama Media, Yogyakarta.
- Anas, Biranul, et al., 1997, *Indonesia Indah: Batik*, Yayasan Harapan Kita, Jakarta.
- Atmodjo, M.M. Sukarto K, 1986, "Arti dan Fungsi Pohon Hayat dalam Masyarakat Jawa Kuno," makalah, Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan "Panunggalan" Lembaga Javanologi, Yogyakarta.
- Banuharli, Ibnu. "Makna Ragam Hias Primitif Indonesia," dalam *Jurnal Pangung* No. XXVII Agustus 2003, STSI Press, Bandung.
- "Batik Akhirnya Masuk Daftar Warisan UNESCO," *KOMPAS* Edisi Jumat 2 Oktober 2009, PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Batik Ragam Hias Semèn*, Edisi ketiga Pelestarian Batik, 2003, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad, Yogyakarta.
- Brandes, J.L.A., 1889, Een Jayapatra of Acte van recterlijke Uitspraak van Cak 849, TBG XXXII.
- Condronogoro, Mari S., 1995, *Busana Adat Kraton Yogyakarta 1877-1937: Makna dan Fungsi dalam Berbagai Upacara*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Djoemena, Nian S., 2000, *Lurik: Garis-garis Bertuah: The Magic Stripes*, Djambatan, Jakarta.
- _____, 1990, *Batik dan Mitra: Batik and Its Kind*, Djambatan, Jakarta.
- _____, 1987, *Ungkapan Sehelai Batik: Batik Its Mystery and Meaning*, Djambatan, Jakarta.
- Dofa, Anesia Aryunda, 1996, *Batik Indonesia*, PT. Golden Terayon Press, Jakarta.
- Edelson, Mary J. dan Damais, Soedarmadji J.H., 1990, *Sekaring Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*, Wastraprema Himpunan Pencinta Kain Batik & Tenun, Jakarta.
- Elliot, Inger McCabe, 2004, *Batik: Fabled Cloth of Java*, Periplus, Singapore.

- Fischer, Joseph, ed., 1979, *Threads of Tradition*, University of California Barkeley, California.
- Fraser-Lu, Sylvia, 1985, *Indonesian Batik: Processes, Patterns, and Places*, Oxford University Press, Singapore.
- Geertz, Clifford, 1989, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Gustami, SP., 2008, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- _____, 2000, *Studi Komparatif Gaya Seni Yogya-Solo*, Yayasan Untuk Indonesia & LP-ISI, Yogyakarta.
- Haryanto, S., 1995, *Bayang-bayang Adhiluhung: Filsafat, Simbolis, dan Mistik Dalam Wayang*, Dahara Prize, Semarang.
- Herusatoto, Budiono. 2003, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, PT. Hanindita Graha Widya, Yogyakarta.
- Hitchcock, Michael, 1991, *Indonesian Textiles*, Published by Periplus Editions (HK) Ltd.
- Holt, Claire, 2000, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Terj. R.M. Soedarsono, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Honggopuro, K.R.T. Kalinggo, 2002, *Bathik Sebagai Busana dalam Tatahan dan Tuntunan*, Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat, Surakarta.
- Ions, Veronica, 1967, *Indian Myhtology*, Paul Hamlyn, London.
- Jb., Masroer Ch., 2004, *The History of Java: Sejarah Perjumpaan Agama-agama di Jawa*, Ar-Ruzz, Yogyakarta.
- Kartiwa, Suwati, 1987, *Tenun Ikat: Indonesian Ikats*, Djambatan, Jakarta.
- Kawindrasusanto, Kuswadji, "Mengenal Seni Batik di Yogyakarta," dalam *Sana Budaya* Edisi VIII, 1992, Yogyakarta.
- _____, "Motif Batik dalam Pandangan Hidup Masyarakat Jawa," makalah, Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan "Panunggalan" Lembaga Javanologi, 1985, Yogyakarta.

- Lombard, Denys, 2000, *Nusa Jawa: Silang Budaya: Kajian Sejarah Terpadu: Bagian III: Warisan Kerajaan - kerajaan Konsentris*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mangunsuwito, S.A., 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa: Jawa-Jawa; Jawa-Indonesia; Indonesia-Jawa*, Yrama Widya, Bandung.
- Marianto, M. Dwi, 2002, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marmodiredjo, Tasan. 1858, *Sedjarah Seni Rupa Djawa -Hindu*, t.p., Jogjakarta.
- Mochtar, Kusniati, 1988, *Upacara Adat Perkawinan Agung Kraton Jogjakarta. Anjungan Daerah Istimewa Jogjakarta TMII yang didukung oleh Yayasan Guntur Madu*, Jakarta.
- Moedjanto, G, 1994, *Kasultanan Yogyakarta & Kadipaten Pakualaman Yogyakarta: Tinjauan Historis Dua Praja Kejawen Antara 1755-1992*, Kanisius, Yogyakarta.
- Moertjipto, et al., 1995, *Jumenengan Sri Sultan Hamengku Buwono X*, PT. Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Mulia, T.S.G., Hidding, K.A.H., 1950, *Ensiklopedia Indonesia*, NV. Penerbitan W. Van Houve, Gravenhage, Bandung.
- Prawiroatmodjo, S., 1980, *Bausastra Jawa-Indonesia Jilid II.*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Proceeding Seminar Nasional: Kebangkitan Batik Indonesia dengan Tema: Batik di Mata Bangsa Indonesia dan Dunia, Yogyakarta 17 Mei 2008*, Yayasan Batik Indonesia dan Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad, Yogyakarta.
- Riyanto, et al., 1997, *Katalog Batik Indonesia*, Balai Besar dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Proyek Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta
- Riyadi, Slamet, 2002, *Tradisi Kehidupan Sastra di Kasultanan Yogyakarta*, Gama Media, Yogyakarta.
- Riyanto, et al., 1997, *Katalog Batik Indonesia*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik Proyek Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta.

- Sastroamidjojo, A. Seno, 1958, *Nonton Pertunjukan Wayang Kulit*, PT. Percetakan Republik Indonesia, Yogyakarta.
- “Symbolisme dalam Corak dan Warna Batik,” *Femina* No. 28 / XIII - 23 Juli 1985, Jakarta.
- Soedarsono, R.M., 1997, *Wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____, 2001, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Soedarso Sp., ed., 1998, *Seni Lukis Batik Indonesia: Batik Klasik Sampai Kontemporer*, Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, IKIP Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soemantri, Hilda, et al., 2002, *Indonesian Heritage: Seni Rupa*, Buku Antar Bangsa, Jakarta.
- Soeratman, Darsiti, 1990, “Istana Sebagai Pusat Kebudayaan: Lampau dan Kini.” Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Soerjanto, T.T., t.t., *Galeri Batik Kuno Danar Hadi: Panduan dan Denah*, Danar Hadi, Solo.
- Suryomentaram, J.C.M. Gresah, 1981/1982, *Brosur: Perkawinan Adat Jawa Gaya Yogyakarta*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY Bagian Inspeksi Kebudayaan Sub Bagian Adat Istiadat dan Cerita Rakyat, Yogyakarta.
- Susanto, S.K. Sewan, 1984, *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- _____, 1980, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian RI, Yogyakarta.
- Suyanto, A.N., 2002, “Makna Simbolis Motif - motif Batik Busana Pengantin Jawa,” Laporan penelitian tidak diterbitkan, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta,
- _____, 2002, *Sejarah Batik Yogyakarta*, Rumah Penerbitan Merapi, Yogyakarta.

Tim Romantika Arkeologia, "Penghormatan Terhadap Pohon," dalam *Buletin Romantika Arkeologia* No. 37 Tahun VIII Agustus 1986, Keluarga Mahasiswa Arkeologia Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.

Titib, I Made, 2003, *Teologi & Simbol-simbol dalam Agama Hindu*, Paramita, Surabaya.

van der Hoop, A.N.J. Th. à Th., 1949, *Indonesische Siermotiven: Ragam-ragam Perhiasan Indonesia: Indonesian Ornamental Design*, Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.

Widodo, Suryo Tri, 2007, "Korelasi Makna Simbolis Motif Batik Klasik *Semèn Rama* Gaya Yogyakarta dengan Ajaran *Asṭhabrata* dalam *Serat Rama*," Tesis sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

